

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Purwakarta pada Triwulan IV (periode Oktober s.d Desember 2024), data merupakan data primer yang didapatkan langsung dengan turun ke lapangan serta data yang dikirimkan oleh para pengelola pasar UPTD yang terdiri dari pasar Leuwipanjang, Pasar Citeko serta Pasar Wanayasa, pasar tradisional serta dari pelaku usaha toko dan grosir lainnya. Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan barang pokok dan penting terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan signifikan di waktu-waktu tertentu. Data Harga Barang Kebutuhan Pokok dibagi mejadi 3 komoditi utama yaitu hasil pertanian, hasil perikanan dan peternakan, serta komoditi hasil industri.

#### Harga Barang Pokok Komoditi Pertanian

No.	Komoditi	Satuan	Bulan		
			Oktober	November	Desember
1.	Bawang Merah	Kg	24.656	34.911	34.957
2.	Bawang Putih	Kg	38.129	38.400	40.280
3.	Bawang Bombay	Kg	36.613	35.711	35.441
4.	Beras Premium	Kg	14.000	14.000	14.000
5.	Beras Medium	Kg	12.108	12.000	12.000
6.	Buncis	Kg	16.742	14.333	17.419
7.	Cabe Hijau	Kg	23.946	21.189	29.656
8.	Cabe Merah	Kg	23.677	22.789	35.548
9.	Cabe Merah Kriting	Kg	26.559	25.000	35.968
10.	Cabe Rawit Merah	Kg	43.355	36.844	46.774
11.	Cabe Rawit Hijau	Kg	25.968	19.889	28.355
12.	Cengkeh	Kg	135.000	135.000	135.000
13.	Jagung Pipilan	Kg	13.000	13.000	13.000
14.	Kacang Hijau	Kg	24.978	25.000	25.000
15.	Singkong	Kg	3.000	3.000	3.000
16.	Kacang Kedelai	Kg	14.478	14.500	14.500
17.	Kacang Tanah Kupas	Kg	38.699	38.689	38.667
18.	Kelapa Kupas	Biji	7.011	7.100	7.333
19.	Kentang	Kg	16.828	15.500	15.204
20.	Kol	Kg	5.097	5.667	6.935
21.	Kopi Biji	Kg	20.000	20.000	20.000
22.	Tomat	Kg	6.054	13.111	12.000
23.	Wortel	Kg	11.204	11.389	12.355
24.	Pisang Ambon	Kg	6.323	6.333	6.333
25.	Jeruk Lokal	Kg	15.215	15.378	15.086

Berdasarkan data diatas, komoditi yang mengalami kenaikan harga adalah bawang merah dan

bawang putih. Menurut Direktur barang kebutuhan pokok dan barang penting Kementerian Perdagangan, kenaikan harga bawang putih terjadi karena kenaikan harga impor bawang putih. Kenaikan harga bawang merah terjadi karena musim hujan yang mempengaruhi hasil panen bawang merah yang menurun.

Harga Barang Pokok Komoditi Perikanan dan Peternakan

No.	Komoditi	Satuan	Bulan		
			Oktober	November	Desember
1.	Daging Ayam Ras	Kg	34.677	35.244	34.882
2.	Daging Sapi	Kg	130.000	130.000	130.000
3.	Ikan Mas	Kg	30.581	30.711	31.269
4.	Ikan Kembung	Kg	48.387	48.333	48.333
5.	Telur Ayam Ras	Kg	26.140	26.606	28.339
6.	Telur Ayam Kampung	Biji	3.161	3.167	3.167
7.	Ikan Asin Gabus	Kg	106.559	108.444	110.000
8.	Ikan Asin Sepat Sedang	Kg	93.118	89.778	86.667
9.	Ikan Asin Sepat Besar	Kg	126.882	123.111	120.000
10.	Ikan Teri Medan	Kg	120.538	116.444	113.333
11.	Udang Basah Sedang	Kg	65.215	65.000	65.000

Berdasarkan data di atas, komoditi yang mengalami kenaikan harga adalah telur ayam pada bulan Desember 2024. Menurut kepala badan pangan nasional, kenaikan harga telur ayam terjadi karena fluktuasi harga jagung pakan.

Harga Barang Pokok Komoditi Hasil Industri

No.	Komoditi	Satuan	Bulan		
			Oktober	November	Desember
1.	Detergent Daia	Kg	18.043	18.000	18.000
2.	Detergent Rinso	Kg	21.731	21.667	21.667
3.	Garam Beryodium	250 Gr	2.328	2.333	2.333
4.	Gula Merah Kelapa	Kg	16.000	16.000	16.000
5.	Gula Pasir	Kg	17.328	17.233	17.167
6.	Kerupuk Udang	Kg	44.860	44.667	44.667
7.	Mentega Blue Band 250 Gr	Sachet	10.989	11.000	11.000
8.	Mentega Simas 250 Gr	Sachet	7.344	7.333	7.333
9.	Minyak Goreng Curah	Kg	17.500	18.806	19.000
10.	Minyak Goreng Bimoli	Lt	18.000	18.000	18.000
11.	Minyak Goreng MinyakKita	Lt	16.500	16.500	16.500
12.	SKM Bendera Coklat	Pcs	8.968	9.000	9.000
13.	SKM Bendera Putih	Pcs	8.806	8.833	8.833
14.	SKM Indomilk Coklat	Pcs	8.000	8.000	8.000

<b>15. SKM Indomilic Putih</b>	<b>Pcs</b>	<b>8.000</b>	<b>8.000</b>	<b>8.000</b>
<b>16. Susu Bendera Kaleng</b>	<b>Kaleng</b>	<b>12.333</b>	<b>12.333</b>	<b>12.333</b>
<b>17. Susu Indomilk Kaleng</b>	<b>Kaleng</b>	<b>11.828</b>	<b>11.833</b>	<b>11.833</b>
<b>18. Tepung Terigu Segi Tiga</b>	<b>Kg</b>	<b>12.667</b>	<b>12.667</b>	<b>12.667</b>
<b>19. Tepung Terigu Curah</b>	<b>Kg</b>	<b>9.000</b>	<b>9.000</b>	<b>9.000</b>
<b>20. Indomie Goreng</b>	<b>Pcs</b>	<b>3.172</b>	<b>3.167</b>	<b>3.167</b>
<b>21. Indomie Rebus</b>	<b>Pcs</b>	<b>2.933</b>	<b>2.933</b>	<b>2.933</b>
<b>22. Tempe</b>	<b>Kg</b>	<b>11.312</b>	<b>11.333</b>	<b>11.333</b>
<b>23. Tahu</b>	<b>Kg</b>	<b>10.989</b>	<b>11.000</b>	<b>11.000</b>
<b>24. Susu Bubuk Balita</b>	<b>400 Gr</b>	<b>42.000</b>	<b>42.000</b>	<b>42.000</b>
<b>25. Susu Bubuk</b>	<b>400 Gr</b>	<b>53.000</b>	<b>53.000</b>	<b>53.000</b>

Berdasarkan data di atas, kenaikan harga jenis barang pokok yang menjadi perhatian adalah Minyak goreng curah. Menurut Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting dalam rapat pengendalian inflasi, kenaikan harga minyak curah secara nasional disebabkan oleh masa transisi program Minyak Goreng Rakyat lama ke baru pasca Permendag No 18 tahun 2024 diterbitkan dimana harga minyak goreng curah tidak lagi diatur oleh pemerintah.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Adanya kenaikan harga bawang putih terjadi karena kenaikan harga impor bawang putih, dan kenaikan harga bawang merah terjadi karena musim hujan yang mempengaruhi hasil panen bawang merah yang menurun
- Kenaikan harga telur ayam terjadi karena fluktuasi harga jagung pakan.
- Kenaikan harga minyak curah secara nasional disebabkan oleh masa transisi program Minyak Goreng Rakyat lama ke baru pasca Permendag No 18 tahun 2024 diterbitkan dimana harga minyak goreng curah tidak lagi diatur oleh pemerintah.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan rapat koordinasi dengan instansi dan pihak-pihak yang terkait dengan distributor dan penyedia barang pokok
- Melaksanakan Pemantauan harga barang pokok secara langsung ke lapangan,

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Terlaksananya rapat koordinasi dengan instansi dan pihak-pihak yang terkait dengan distributor dan penyedia barang pokok
- Terlaksananya Pemantauan harga barang pokok secara langsung ke lapangan,

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Berperan aktif dan bersinergi dalam pengendalian inflasi
- Melakukan pemantauan dan evaluasi ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi secara berkesinambungan
- Melakukan koordinasi dan negosiasi dengan distributor bahan pokok

